

Peningkatan Kesadaran Pengetahuan Dalam Antisipasi Masalah Kesehatan Melalui Sosialisasi Dan Pemeriksaan Golongan Darah

Increased awareness of knowledge in anticipation of health problems through socialization and blood type examination

Rysna Wahyu¹, Marisca Jenice Sanaky¹, Andi Muthiyah A. AM^{1*}, Nuril Sofiantin, Sakinah Nur Fadillah¹

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, Politeknik Sandi Karsa, Indonesia

Article history

Submitted: 2023-08-16

Accepted: 2023-09-21

Published: 2023-09-21

Keywords:

*blood type,
blood transfusion,
knowledge.*

Abstrak

Pemeriksaan golongan darah merupakan suatu prosedur laboratorium yang dilakukan untuk menentukan jenis golongan darah. Pada uji pratransfusi, pemeriksaan golongan darah minimal yang harus dikerjakan yaitu golongan darah sistem ABO dan Rhesus. Pendeteksian golongan darah dilakukan untuk mengetahui golongan darah dalam tubuh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan siswa/(i) SMA. Pengabdian masyarakat ini dapat yang dapat tercapai yaitu siswa dapat memahami tujuan dari pemeriksaan golongan darah serta memberikan pemeriksaan golongan darah agar siswa tersebut mengetahui golongan darahnya telah tercapai, mengingat pentingnya individu mengetahui golongan darah dan mengetahui fungsi serta manfaat darah dalam tubuh manusia.

Blood type examination is a laboratory procedure performed to determine blood type. In the pretransfusion test, the minimum blood type examination that must be done is the ABO and Rhesus system blood types. Blood type detection is done to determine the blood type in the body. The method used in this activity is the action research method with a participatory action program approach involving high school students. This community service can be achieved, namely students can understand the purpose of blood type examination and provide blood type checks so that students know their blood type has been achieved, considering the importance of individuals knowing blood type and knowing the functions and benefits of blood in the human body.

*Corresponding author

Andi Muthiyah A. AM
andimuthiyah@gmail.com

Program Studi Teknologi
Laboratorium Medik, Politeknik
Sandi Karsa, Indonesia



PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Salim et al., [2022](#)). Sesuai dengan visi departemen kesehatan Indonesia yaitu masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat, dan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat maka diselenggarakan upaya kesehatan dengan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan diselenggarakan bersama antara pemerintah dan masyarakat (Ayuningtyas et al., [2018](#)). Untuk mencapai tujuan tersebut, upaya kesehatan harus dilaksanakan secara integral oleh seluruh komponen, baik pemerintah, tenaga kesehatan maupun masyarakat. Beberapa pemeriksaan dasar diperlukan sebagai upaya pencegahan dalam penanganan komplikasi dari penyakit, salah satu yang dipersyaratkan adalah pemeriksaan golongan darah (Sulfiani et al., [2022](#)). Darah merupakan salah satu komponen paling penting yang ada dalam tubuh, mengingat fungsinya sebagai alat transportasi. Kekurangan darah di dalam tubuh dapat memacu sejumlah penyakit dimulai dari anemia, hipotensi, serangan jantung, dan beberapa penyakit lainnya (Benedicto, [2018](#)).

Beberapa kasus lain seperti kecelakaan, luka bakar dan proses persalinan juga memerlukan transfusi darah akibat tingginya kemungkinan pendarahan. Terdapat dua jenis penggolongan darah yang paling penting adalah penggolongan A-B-O dan Rhesus Transfusi darah dari golongan yang tidak kompatibel dapat menyebabkan reaksi transfusi imunologis yang berakibat anemia hemolisis, gagal ginjal, syok, dan kematian Hal tersebut tentu mengharuskan setiap manusia memeriksakan dan mengetahui golongan darahnya. Untuk diketahui 8% dari keseluruhan total bobot berat badan manusia adalah darah., maka komposisi darah terbilang kompleks, apa sajakah fungsi, juga komposisi darah pada tubuh manusia, itulah penting untuk dideteksi (Irawan & Krisyanella, [2020](#)). Pendeteksian golongan darah Darah penting bagi tubuh, kegunaannya sangat banyak. Karena manfaat dan kegunaannya yang banyak dilakukan untuk mengetahui golongan darah dalam tubuh. Saat ini masih juga dilakukan dengan pendeteksian memakai kemampuan mata manusia. Ada juga yang menggunakan alat pendeteksi darah semilak ESP32-CAM. Alat ini menggunakan kamera OV2640 untuk menemukan citra darah. Model latih akan digunakan pada kondisi pendeteksian langsung dan ditampilkan dalam format jendela program golongan darah, beserta tingkat akurasi. Deteksi golongan darah dilakukan untuk menentukan secara lebih akurat golongan darah (Maharani & Noviar, [2018](#)).

Banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang kita miliki. Kasus ini menjadi sangat krusial ketika individu tersebut mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak terbuang, untuk itu diperlukan transfuse darah. Tindakan penanganan pasien menjadi terlambat, karena individu ini belum mengetahui jenis golongan darah yang ia miliki. Kejadian ini menjadi dasar kami untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dilakukannya pada tingkat SMA Cokroaminoto Makassar. Pemberian penyuluhan tentang pentingnya memeriksakan golongan darah beserta manfaatnya juga kami sampaikan kepada peserta sebelum dilakukan pengecekan golongan darahnya. Kemungkinan-kemungkinan yang akan berlangsung bersamaan dengan golongan darah yang mereka miliki juga disampaikan. Dari uraian tersebut terlihat bahwa mayoritas masyarakat belum mengetahui golongan darah masing-masing . Disamping itu juga belum menyadari akan pentingnya pemeriksaan golongan darah. Bertitik tolak dari hal di atas, dosen DIV, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Sandi Karsa Makassar, merasa bertanggungjawab dan terpanggil untuk mengatasi dan memahami perbaikan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya dalam pemeriksaan golongan darah, disertai memberikan informasi yang utuh akan pentingnya pemeriksaan golongan darah dan manfaat-manfaat lainnya (Multazam, [2013](#)). Seperti kita ketahui manusia memiliki transportasi yang handal dalam tubuhnya, yakni darah. Darah juga memberikan

identitas seseorang, antara lain yang disebut golongan darah. Manfaat lainnya yang cukup banyak, diantaranya membantu program diet, dalam mengatasi problem penyakit tertentu, juga resiko penyakit jantung, pencegahan kanker, mempermudah transfuse darah, juga penanggulangan fertilitas (Hasanuddin et al., [2022](#)).

METODE PELAKSANAAN

PKM ini dilakukan di SMA Cokroaminoto Makassar, dengan jumlah total 25 siswa/(i), Tanggal 10 November 2022, Pukul 10.00-selesai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program tindak partisipatif (*Partisipatory Action Program*) yang melibatkan siswa/(i) SMA Cokroaminoto Makassar. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukannya pemeriksaan golongan darah pada tingkat SMA kelas XI dengan jumlah 25 siswa dan kelas XII dengan jumlah 21 siswa tepatnya di SMA Cokroaminoto Makassar.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang peningkatan kesadaran pengetahuan dalamantisipasi masalah kesehatan melalui pemeriksaan golongan darah di tingkat SMA, dan kemudian pelaksanaan pemeriksaan golongan darah terhadap siswa siswi kelas XI dan XII SMA Cokroaminoto Makassar. Sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan kondusif, hal ini ditinjau dari keaktifan siswa siswi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, memberi pertanyaan mengenai materi sosialisasi yang disampaikan, menyimak apa yang disampaikan oleh pemateri, keberanian peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, serta motivasi yang tinggi untuk belajar.



Gambar 1. Penyampaian materi

Tujuan dari kegiatan ini pun dapat terealisasi dengan baik, dengan adanya hasil yang menunjukkan pengetahuan siswa siswi setelah diberikan materi dan dilakukan pemeriksaan golongan darah sehingga mereka mengetahui golongan darah masing-masing. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil bahwa meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa siswi dalam pemeriksaan golongan darah, memberitahukan hasil pemeriksaan golongan darah kepada siswa siswi yang belum mengetahui golongan darahnya. Golongan darah perlu diketahui, namun banyak diantara kita belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Hal ini dapat menjadi krusial ketika seseorang mengalami musibah, seperti kecelakaan yang mengakibatkan darah banyak terbuang, untuk itu diperlukan transfusi darah (Dahniar et al., [2023](#)). Pengetahuan seseorang tentang golongan darah maupun rhesus dapat membantu dalam menjaga serta memperhatikan status kesehatannya. Selain itu juga mengetahui golongan darah dan rhesus dapat dijadikan sebagai penanda atau identitas pada seseorang (Sinaga et al., [2020](#)). Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman pentingnya mengetahui golongan darah bagi siswa serta para siswa dapat mengetahui jenis golongan darahnya masing-masing (Hasrianti et al., [2023](#)).

Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pemeriksaan golongan darah bisa menjadi langkah yang sangat positif dalam upaya meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan

pemahaman tentang tubuh mereka sendiri (Laili, 2022). Pemeriksaan golongan darah dilakukan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar medis yang berlaku. Ini bisa dilakukan melalui kerja sama dengan tenaga medis yang terlatih atau lembaga kesehatan setempat (Hardani et al., 2018). Sebelum melakukan pemeriksaan golongan darah, pastikan untuk mendapatkan izin dan persetujuan dari siswa-siswi serta orang tua atau wali mereka jika siswa-siswi masih di bawah umur. Dukungan kepada siswa-siswi untuk menanggapi hasil pemeriksaan golongan darah mereka. Sediakan waktu untuk menjawab pertanyaan mereka dan berikan sumber daya tambahan jika diperlukan (Astuti & Artini, 2019). Pemeriksaan golongan darah untuk mendeteksi keberadaan antigen di permukaan membran sel darah merah dengan cara mereaksikan darah manusia dengan anti A dan anti B. Penggunaan serum untuk pemeriksaan golongan darah jarang dilakukan (Darmawati, 2019).

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa target yang ingin dicapai yaitu siswa dapat memahami tujuan dari pemeriksaan golongan darah serta memberikan pemeriksaan golongan darah agar siswa tersebut mengetahui golongan darahnya telah tercapai, mengingat pentingnya individu mengetahui golongan darah dan mengetahui fungsi serta manfaat darah dalam tubuh manusia. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi tentang pemeriksaan golongan darah merupakan langkah yang positif dalam pendidikan kesehatan. Memberitahukan hasil pemeriksaan golongan darah kepada siswa-siswi yang belum mengetahui golongan darahnya merupakan upaya yang penting dalam mempromosikan kesadaran akan kesehatan diri dan kebutuhan akan pemahaman tentang golongan darah dalam situasi darurat.

PUSTAKA

- Astuti, Y., & Artini, D. (2019). Pemeriksaan golongan darah dan kadar hemoglobin pada calon pendonor darah di Puslatpur, Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 433–438.
- Ayuningtyas, D., Misnaniarti, M., & Rayhani, M. (2018). Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat Di Indonesia Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.1.1-10>
- Benedicto, E. (2018). Mindfulness-based Intervention in Patients With Generalized Anxiety Disorder. *Integrative Medicine Alert*, 21(6).
- Dahnar, D., Rahmita, R., & Basri, R. F. (2023). PkM: Pemeriksaan Golongan Darah Di Sma Negeri 9 Gowa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 29–33. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i1.397>
- Darmawati, S. (2019). Penentuan golongan darah sistem ABO dengan serum dan reagen anti-sera metode slide. *Gaster*, 17(1), 77–85.
- Hardani, H., Mustariani, B. A. A., Suhada, A., & Aini, A. (2018). Pemeriksaan golongan darah sebagai upaya peningkatan pemahaman siswa tentang kebutuhan dan kebermanfaatan darah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 8–12.
- Hasanuddin, A., Hamson, Z., Warsidah, A. A., Hasin, A., & Nurhaedah, N. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Kebermanfaatan Darah. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 59–69.
- Hasrianti, H., Yanti, H. R., & Sitti Rahbiah Akram. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Siswa Sma Negeri 9 Gowa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 3(1), 48–51. <https://doi.org/10.53769/jai.v3i1.405>
- Irawan, P. A., & Krisyanella, K. (2020). Diversitas Golongan Darah Sistem Abo Berdasarkan Riwayat Demam Berdarah Dengue Pada Mahasiswa Di Padang Harapan Kota Bengkulu.

Jurnal Media Kesehatan, 13(2), 129–137. <https://doi.org/10.33088/jmk.v13i2.575>

- Laili, V. M. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Edu DBD Game terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMPN 10 Yogyakarta tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Maharani, E. A., & Noviar, G. (2018). *Buku Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Imunohematologi dan Bank Darah*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Multazam, A. (2013). *Fungsi dan Manfaat laboratorium Sebagai Sumber Belajar*.
- Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51342>
- Sinaga, H., Romadhonni, T., & Sigit, W. (2020). Penyuluhan Serta Pemeriksaan Golongan Darah Sistem Abo Dan Rhesus Pada Siswa-Siswi SDN Inpres Arso XIII Kabupaten Keerom. *Jurnal Abdimas Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–57.
- Sulfiani, S., Taufiq, N., Hartati, H., & Toyi, O. (2022). Pemeriksaan Golongan Darah di Pondok Tahfidz Al Qur'an As Syuhada Fii Sabilillah Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 177–181.